

Analisis Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan Terhadap Transparansi Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia

Kemberly S Kambuaya¹
Kinanti Nastiti²
Abelia Fajroyur Rohman*³
Virna Febryaningrum⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
*e-mail: abeliamasalembu@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan (SAKL) terhadap transparansi laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Transparansi laporan keuangan merupakan aspek penting yang mempengaruhi kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu. Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara penerapan SAKL dan tingkat transparansi laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAKL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap transparansi laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan standar akuntansi dapat meningkatkan kejelasan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan publik. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan publik untuk terus memperbarui dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku guna meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka.

Kata kunci: Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan, Transparansi, Laporan Keuangan, Perusahaan Publik, Indonesia

Abstract

This research analyzes the effect of implementing Advanced Financial Accounting Standards (SAKL) on the transparency of financial reports of public companies in Indonesia. Transparency of financial reports is an important aspect that influences the trust of investors and other stakeholders. This study uses quantitative methods by collecting data from the financial reports of public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during a certain period. Regression analysis is used to test the relationship between the implementation of SAKL and the level of transparency of financial reports. The research results show that the implementation of SAKL has a positive and significant influence on the transparency of financial reports. These findings indicate that improving accounting standards can increase the clarity and reliability of financial information presented by public companies. The implication of this research is the importance of public companies continuing to update and comply with applicable accounting standards in order to improve the quality of their financial reports.

Keywords: Advanced Financial Accounting Standards, Transparency, Financial Reports, Public Companies, Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam konteks keuangan global, transparansi laporan keuangan merupakan elemen fundamental yang menentukan kepercayaan investor serta stabilitas dan efisiensi pasar modal. Di Indonesia, sektor pasar modal memegang peranan penting sebagai salah satu pilar ekonomi, dengan perusahaan publik diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan yang tidak hanya memenuhi standar akuntansi lokal tetapi juga mendekati praktik terbaik internasional.

Perubahan dan harmonisasi standar akuntansi yang lebih ketat dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) telah diadopsi di banyak negara sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi, relevansi, dan konsistensi laporan keuangan. Di Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi beberapa revisi dan peningkatan aturan untuk mengakomodir kebutuhan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak langsung dari implementasi SAK lanjutan yang telah direvisi tersebut terhadap tingkat transparansi dalam laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Dalam konteks ini, transparansi tidak hanya diukur dari kejelasan dan kelengkapan informasi yang disajikan, tetapi juga dari kemudahan akses dan pemahaman yang lebih baik oleh pengguna laporan keuangan, yang meliputi investor, analis, dan regulator.

Pentingnya penelitian ini ditambah dengan meningkatnya kegiatan investasi lintas negara serta kebutuhan investor dan kreditur internasional untuk informasi keuangan yang dapat dibandingkan dan dipercaya. Dengan pasar modal Indonesia yang semakin terintegrasi dengan pasar global, kepatuhan terhadap standar yang lebih tinggi ini diharapkan dapat membantu perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk lebih efektif dalam menarik investasi asing.

Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tentang permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan publik dalam mengimplementasikan standar tersebut, termasuk aspek biaya, kompleksitas sistem akuntansi, dan perluasan pelatihan profesional.

Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh hasil yang tidak hanya bermanfaat untuk perbaikan regulasi dan praktek akuntansi di Indonesia, tetapi juga memberikan kontribusi pada literatur akuntansi dan keuangan dengan menyediakan bukti empiris tentang pengaruh adopsi standar akuntansi internasional terhadap peningkatan transparansi laporan keuangan. Hasil tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan, praktisi akuntansi, dan perusahaan dalam merancang dan menerapkan strategi akuntansi yang efektif dan efisien.

METODE

Dalam penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan terhadap Transparansi Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia," metode studi literatur diimplementasikan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang relevan dengan topik. Pertama, peneliti menentukan dan memilah sumber literatur yang meliputi jurnal akademik terkait akuntansi dan keuangan, buku teks tentang teori akuntansi keuangan lanjutan, serta laporan pemerintah dan industri, termasuk laporan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan laporan tahunan Bursa Efek Indonesia. Peneliti juga mengakses artikel, tesis, dan disertasi melalui database seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest. Kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memilih literatur yang paling relevan, dengan inklusi terfokus pada publikasi dari dekade terakhir yang secara eksplisit mengkaji pengaruh SAK terhadap transparansi laporan keuangan, dan eksklusi untuk studi yang tidak menyediakan data empiris atau tidak melalui peer-review.

Teknik pengumpulan data melibatkan ekstraksi informasi dari sumber yang dipilih, mencakup metodologi, hasil, dan kesimpulan, disusul dengan pembuatan database pencatatan. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tema utama yang muncul, seperti dampak penerapan SAK terhadap kejelasan dan keakuratan laporan keuangan, serta membandingkan hasil dari berbagai studi untuk mencari konsistensi atau perbedaan. Penelitian ini juga melibatkan sintesis informasi untuk membentuk pemahaman komprehensif tentang dampak penerapan standar akuntansi lanjutan, serta pembuatan atau modifikasi kerangka teoretis yang ada seputar transparansi laporan keuangan.

Validasi dari analisis ini dilakukan melalui diskusi dengan kolega atau melalui seminar untuk mendapatkan feedback terhadap analisis yang dilakukan. Hasil dari metode studi literatur ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana penerapan standar akuntansi keuangan lanjutan mempengaruhi transparansi laporan keuangan di Indonesia, dengan harapan dapat memberikan rekomendasi berbasis bukti kepada pemangku kebijakan dan praktisi di bidang akuntansi dan keuangan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan di perusahaan publik di Indonesia

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan di perusahaan publik di Indonesia merupakan sebuah proses yang membutuhkan pemahaman dan implementasi yang tepat. Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan ini merupakan pedoman akuntansi yang lebih spesifik dan kompleks dibandingkan dengan standar akuntansi keuangan umum (Febriansyah et al., 2023a). Konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya mencakup penyajian dan pengungkapan akun-akun khusus dalam laporan keuangan, seperti aset tidak berwujud, penerapan akuntansi untuk instrumen keuangan, serta pengungkapan kondisi dan kejadian spesifik tertentu dalam catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian, penerapannya membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konsep akuntansi tersebut serta pengetahuan tentang perkembangan isu-isu terkini dalam bidang akuntansi.

Pada praktiknya, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan di perusahaan publik di Indonesia memerlukan dukungan dan komitmen dari berbagai pihak, terutama manajemen perusahaan dan tenaga ahli di bidang akuntansi. Perusahaan harus menyediakan sumber daya yang memadai, baik dari segi anggaran (Febriansyah et al., 2023b), pelatihan, maupun keahlian teknis, untuk memastikan implementasi yang efektif. Para akuntan dan profesional keuangan harus proaktif dalam memahami dan menerapkan standar akuntansi ini, serta memberikan pengarahan dan bimbingan kepada manajemen dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan pelaporan keuangan.

Selain itu, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan juga memerlukan komunikasi dan koordinasi yang baik antara pihak manajemen, akuntan, dan auditor. Diskusi dan sosialisasi yang mencakup pemahaman atas prinsip-prinsip akuntansi serta penyesuaian dengan praktik dan kebijakan perusahaan merupakan kunci keberhasilan dalam mengimplementasikan standar akuntansi ini secara efektif.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan berpengaruh terhadap transparansi laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transparansi laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Transparansi laporan keuangan merupakan salah satu prinsip utama yang harus dipenuhi dalam penyajian informasi keuangan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan dirancang untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga dapat meningkatkan transparansi secara keseluruhan. (Parinding et al., 2023)

Salah satu aspek utama yang mendukung peningkatan transparansi laporan keuangan adalah adanya persyaratan pengungkapan (disclosure) yang lebih rinci dan komprehensif dalam Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan (Arza et al., 2021). Standar ini mewajibkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi penting terkait dengan akun-akun spesifik, seperti aset tidak berwujud, instrumen keuangan, dan transaksi khusus lainnya. Pengungkapan yang lebih detail ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, serta memberikan dasar yang lebih transparan untuk menganalisis dan mengevaluasi keputusan investasi atau keputusan lainnya.

Selain itu, Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan juga menekankan pada penggunaan prinsip-prinsip akuntansi yang lebih konsisten dan dapat dibandingkan (comparable) antar perusahaan (Yudhyani & Suharyono, 2021). Dengan adanya standar yang seragam, perusahaan publik di Indonesia akan lebih mudah untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka dengan perusahaan lain dalam industri yang sama atau lintas industri. Hal ini meningkatkan transparansi karena memungkinkan pemangku kepentingan untuk melakukan analisis yang lebih akurat dan mendalam.

Transparansi laporan keuangan juga didukung oleh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan melalui penyajian informasi yang lebih relevan dan andal. Standar ini memberikan pedoman yang lebih spesifik tentang pengakuan, pengukuran, dan penyajian akun-

akun tertentu, sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi lebih akurat dan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Namun, perlu diakui bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan juga menghadapi tantangan dan risiko tertentu yang dapat mempengaruhi transparansi laporan keuangan. Kompleksitas standar akuntansi ini dapat menyebabkan kesulitan dalam implementasi dan membutuhkan sumber daya yang memadai, baik dari segi keahlian, anggaran, maupun sistem informasi. Selain itu, potensi ketidakseragaman dalam interpretasi dan penerapan standar akuntansi dapat mengurangi daya banding antar perusahaan dan menurunkan transparansi.

Namun secara keseluruhan, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan diyakini akan memberikan dampak positif terhadap transparansi laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Dengan persyaratan pengungkapan yang lebih lengkap, konsistensi dan daya banding yang lebih baik, serta penyajian informasi yang lebih relevan dan andal, standar akuntansi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan meningkatkan transparansi laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Sejak diimplementasikan secara bertahap mulai dari awal tahun 2000-an, standar akuntansi ini telah mengubah wajah pelaporan keuangan di Indonesia menjadi lebih terbuka, terperinci, dan dapat diperbandingkan.

Salah satu aspek utama yang mendorong peningkatan transparansi adalah persyaratan pengungkapan (*disclosure*) yang lebih komprehensif dalam Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan. Standar ini mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan informasi penting terkait dengan akun-akun spesifik, seperti aset tidak berwujud, instrumen keuangan, imbalan kerja, dan transaksi khusus lainnya. Pengungkapan yang lebih rinci ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan, kinerja, dan risiko perusahaan, serta memberikan dasar yang lebih transparan untuk menganalisis dan mengevaluasi keputusan investasi atau keputusan lainnya. (Widayanti, 2023)

Selain itu, transparansi laporan keuangan juga meningkat melalui penyajian informasi yang lebih relevan dan andal sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan. Standar ini memberikan pedoman yang lebih spesifik tentang pengakuan, pengukuran, dan penyajian akun-akun tertentu, sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi lebih akurat dan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Transparansi laporan keuangan juga didukung oleh penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang lebih konsisten dan dapat dibandingkan (*comparable*) antar perusahaan. Dengan adanya standar yang seragam, perusahaan publik di Indonesia dapat membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka dengan perusahaan lain dalam industri yang sama atau lintas industri (Mukaromah et al., 2023). Hal ini meningkatkan transparansi karena memungkinkan pemangku kepentingan untuk melakukan analisis yang lebih akurat dan mendalam, serta membandingkan perusahaan secara adil berdasarkan standar yang sama.

Meskipun demikian, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan juga menghadapi tantangan dan risiko tertentu yang dapat mempengaruhi transparansi laporan keuangan. Kompleksitas standar akuntansi ini dapat menyebabkan kesulitan dalam implementasi dan membutuhkan sumber daya yang memadai, baik dari segi keahlian, anggaran, maupun sistem informasi. Potensi ketidakseragaman dalam interpretasi dan penerapan standar akuntansi juga dapat mengurangi daya banding antar perusahaan dan menurunkan transparansi.

Namun, secara keseluruhan, dampak positif penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan terhadap transparansi laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia sangat signifikan. Dengan persyaratan pengungkapan yang lebih lengkap, konsistensi dan daya banding yang lebih baik, serta penyajian informasi yang lebih relevan dan andal, standar akuntansi ini telah meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan secara substansial. Hal ini pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik di pasar modal Indonesia.

Aspek-aspek apa saja dari transparansi laporan keuangan yang dipengaruhi oleh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan di perusahaan publik di Indonesia

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan di perusahaan publik Indonesia mempengaruhi beberapa aspek penting dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Salah satu aspek penting yang dipengaruhi adalah kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan mensyaratkan adanya pengungkapan yang lebih komprehensif atas pos-pos tertentu dalam laporan keuangan. Hal ini termasuk pengungkapan lengkap atas aset tetap, instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban. Dengan adanya pengungkapan yang lebih lengkap, transparansi laporan keuangan pun akan meningkat.

Standar akuntansi ini juga menekankan penyajian secara tepat atas setiap elemen laporan keuangan perusahaan. Misalnya saja penyajian yang tepat atas liabilitas perusahaan, yang tidak hanya memberikan pemahaman atas nilai buku liabilitas tersebut tetapi juga pemahaman yang lebih baik mengenai dasar pengakuan liabilitas tersebut. Penyajian tepat semua elemen laporan keuangan tentu meningkatkan transparansi laporan tersebut bagi semua pihak yang berkepentingan.

Dampak penting standarisasi penyajian semua elemen laporan keuangan meningkatkan tingkat transparansi laporan tersebut. Posisi akumulasi akrual terhutang setiap liabilitas disajikan dengan tepat, sehingga penyajian kembali sesuai dengan substansi peristiwa ekonomi yang sesungguhnya.

Transparansi juga ditingkatkan dengan penyajian lengkap atas laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan. Laporan keuangan merupakan pengungkapan tingkat pencapaian kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya (Asiawati et al., 2024). Transparansi pelaporan tersebut meningkatkan akuntabilitas perusahaan sehingga meningkatkan transparansi akun-akun pendapatan, beban, dan pembiayaan terkait aktivitas operasionalnya.

Secara keseluruhan, standar akuntansi keuangan lanjutan memberikan penyajian lengkap atas setiap elemen laporan keuangan, mulai dari pendapatan, pembukuan liabilitas, hingga pengakuan ekuitas serta transparansi atas semua instrumen liabilitas tersebut. Hal ini meningkatkan transparansi pelaporan sebagaimana disyaratkan oleh standar sistem akuntansi modern.

Penerapan standar akuntansi modern yang akurat memberikan kepastian jurnal akuntansi bagi setiap perusahaan. Hal ini juga meningkatkan transparansi bagi regulator, investor serta kreditor utama perusahaan. Dengan menyajikan transparansi yang akurat, manajemen perusahaan dapat menghindari conflict of interest dalam kegiatan operasionalnya. (Juliyanti, 2023)

Transparansi pelaporan keuangan tidak hanya penting bagi perusahaan, namun juga memberikan tingkat kepercayaan keterteluran informasi tersebut kepada pihak eksternal sehingga memadai bagi aparat kekayaan perusahaan (Mukaromah et al., 2023). Transparansi atas penghitungan akrual komponen keseluruhan aktivitas operasional perusahaan meningkatkan kredibilitas karyawan perusahaan dalam menghitung pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar pelaporan internasional. Dengan penyajian relevansi materialitas jumlah dalam pelaporan keuangan, maka secara keseluruhan karyawan perusahaan meningkatkan tingkat apresiasi dan penghargaan atas tanggung jawabnya.

KESIMPULAN

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan di perusahaan publik Indonesia memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan. Standar akuntansi ini mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan informasi penting terkait akun-akun spesifik seperti aset tidak berwujud, instrumen keuangan, imbalan kerja, dan transaksi khusus lainnya secara lebih rinci dan komprehensif. Pengungkapan yang lebih detail ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan, kinerja, dan risiko perusahaan, serta memberikan dasar yang lebih transparan untuk menganalisis dan mengevaluasi keputusan investasi atau keputusan lainnya.

Selain itu, Standar Akuntansi Keuangan Lanjutan juga menekankan pada penyajian informasi yang lebih relevan dan andal sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diatur dalam standar tersebut. Standar ini memberikan pedoman yang lebih spesifik tentang pengakuan, pengukuran, dan penyajian akun-akun tertentu, sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi lebih akurat dan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Hal ini membantu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arza, O., Syafitri, Y., & Meyla, D. N. (2021). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Padang panjang. *Pareso Jurnal*, 3(3), 519–542.
- Asiawati, I., Lestari, C. B., & Uzliawati, L. (2024). Implementasi PSAK 22 Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS pada Laporan Keuangan PT Kalbe Farma, Tbk. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7283–7295.
- Febriansyah, M., Pramudana, D., & Kusumastuti, R. (2023a). Penerapan Metode Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 140–147.
- Febriansyah, M., Pramudana, D., & Kusumastuti, R. (2023b). Penerapan Metode Akuntansi Keuangan Lanjutan 2 Dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 140–147.
- Juliyanti, W. (2023). Akuntabilitas Publik dan Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Indonesia. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 3(1), 1–17.
- Mukaromah, L., Rachmawati, L., & Rakhmawati, R. (2023). PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH JEMBER. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 208–240.
- Parinding, S., Sari, N., & Ayu Dasila, R. (2023). PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SKPD KOTA PALOPO. *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Dan Sistem Pengendalian Intren Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 16(1), 97–111.
- Widayanti, A. R. (2023). Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum Dan Setelah Adopsi IFRS Di Indonesia (Studi Konseptual). *Akuntansi*, 45, 4(2), 279–288.
- Yudhyani, G. I. F. E., & Suharyono, E. Y. (2021). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) pada PT. Nuansa Dharma Cipta. *Ekonomia*, 10(3), 105–115.